



RPP- MENGAJAR GURU PRAKTIK

SISTEM SIRKULASI DARAH PADAMANUSIA – GULA DARAH /DIABETES MELITUS

PEMBELAJARAN LURING – KEPERAWATAN - SMK

JEHAN EKA PRANA
S.Kep.,Ns.,M.Pd

(jehantarw@gmail.com)

SMK PLUS NU
SIDOARJO

Kab. Sidoarjo, Jawa Timur

**DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN 3
BIDANG STUDI KEPERAWATAN**



JEHAN EKA PRANA S.Kep.,Ns.,M.Pd

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM
JABATAN TAHAP 3 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER
TAHUN 2021**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Nama Sekolah : **SMK PLUS NU SIDOARJO**
Bidang Keahlian : **Kesehatan dan Pekerjaan Sosial**
Program Keahlian : **Keperawatan**
Kompetensi Keahlian : **Asisten Keperawatan (C3)**
Mata Pelajaran : **Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik (IPPD)**
Materi Pokok : **Sistem Endokrin**
Kelas / Semester : **XI/ I**
Tahun Pelajaran : **2021-2022**
Durasi : **2 JP @ 45 Menit Pertemuan ke 1 dari 3 pertemuan**

A. Kompetensi Inti

KI-1 (sikap spiritual)	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 (sikap sosial)	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 (Pengetahuan) :	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan) :	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan . Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Inti/ Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Kompetensi Sikap Spiritual Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.2 Mengucapkan salam
2.	Kompetensi Sikap Sosial Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan 2.2 Mengikuti peraturan yang ada 2.3 Tertib dalam melaksanakan tugas 2.4 Hadir tepat waktu 2.5 Mengumpulkan tugas dengan baik 2.6 Menghormati orang lain 2.7 Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan belajar 2.8 Berani mengungkapkan pendapat 2.9 Bekerja sesuai dengan SOP dan instruksi kerja
	3.9. Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis	3.9.1 Mengetahui tentang Definisi Endokrin 3.9.2 Menjelaskan Penyebab gangguan sistem endokrin 3.9.3 Menjelaskan Faktor-faktor risiko 3.9.4 Mengetahui tentang Obat & Pengobatan
	4.9 Melakukan pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis	4.9.1 Merancang pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis 4.9.2 Melatih pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis pemeriksaan gula darah acak 4.9.3 melaksanakan kegiatan penunjang penyakit diabetes melitus 4.9.4 melakukan senam sehat diabetes melitus

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui langkah pembelajaran *PJBL* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik menerapkan pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai **kompetensi pengetahuan** (memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi),

- Melalui langkah pembelajaran *PJBL* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik dapat melakukan peningkatan status kesehatan pada orang yang mengalami gangguan sistem endokrin diabetes melitus berdasarkan manifestasi klinis, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun kegiatan penunjang kesehatan untuk dapat mencapai **kompetensi keterampilan** (mengamati, mencoba, menyaji, menalar, dan membuat), dan sikap (jujur, santun, dan tanggungjawab) dan dapat membuat latihan sederhana untuk penderita diabetes melitus.

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual dapat diamati dengan indera atau alat	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem endokrin • Sekresi (memproduksi) • Tubuh Manusia • Organ Tubuh • Kelenjar - Kelenjar Endokrin • Diabetes melitus • Kegiatan olahraga atau kegiatan diabetes
Materi Konseptual Gabungan antar fakta-fakta yang saling berhubungan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit sistem endokrin khususnya diabetes melitus • Senam diabetes melitus
Materi Prinsip Generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang saling terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi Endokrin insulin dan diabetes melitus • Penyebab gangguan sistem endokrin diabetes melitus • Faktor-faktor risiko • Diabetes melitus • Kegiatan olahraga atau kegiatan diabetes
Materi Prosedural Sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis • Melatih pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis • Kegiatan Diabetes melitus • Kegiatan olahraga atau kegiatan diabetes kontrol gula darah

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan Penugasan, Projek atau hasil
- Model : *Project Based Learning*
- Moda : Daring dan Luring kombinasi sinkrone dan asinkrone

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Vidio Pembelajaran.
- Slide Powerpoint.
- LCD Proyektor.
- Google meet
- Wa Group

G. Sumber Belajar

- Hand Out
- Internet
- Modul Belajar
- jurnal
- Sumber online yang lain

H. Kegiatan Pembelajaran

- Pelaksanaan asinkron dilaksanakan diluar jam pelajaran sebelum pembelajaran secara luring dimana kontrak pembelajaran dan materi ajar sebelumnya telah diberikan di google clasroom atau wa group

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PPK	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pra-pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 5. Persamaan persepsi atau apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya 6. Guru mengkondisikan siswa siap untuk belajar 7. Guru memberikan motivasi pentingnya belajar mengenai masalah penyakit endokrine yakni diabetes melitus 8. Guru menginformasikan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan termasuk aspek yang dinilai selama proses pembelajaran 9. Guru menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan pada kasus diabetes melitus 10. Guru memberikan pentingnya kegiatan dalam menjaga kesehatan dengan kasus diabetes melitus 	<p>Religiositas</p> <p>Disiplin</p> <p>Literasi</p>	60 menit
INTI	<p>Fase-1 : Penentuan pertanyaan mendasar Guru mengemukakan pertanyaan essensial yang bersifat eksprolatif pengetahuan yang dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya yang bermuara pada penugasan siswa pada suatu tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Apa saja yang harus dijaga pada pasien diabetes melitus ? • <input type="checkbox"/> Apa fungsi dari kegiatan sehari hari yang dilakukan oleh orang dengan kasus DM ? • <input type="checkbox"/> Apa fungsi olah raga pada kasus DM ? • <input type="checkbox"/> Bagaimana cara melakukan senam atau kegiatan pada kasus diabetes melitus ? <p>Fase-2 : Mendesain perancangan proyek</p>		110 menit

	dijalankan. Hal-hal yang direfleksikan adalah kesulitan-kesulitan yang dialami dan cara mengatasi dan perasaan menemukan pemecahan masalah. Kelompok yang lain diminta untuk menanggapi.		
PENU UTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan hasil temuan barunya 2. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan 3. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran 4. Guru menutup pembelajaran 	Religiositas	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran

- **Penilaian Skala Sikap**

- Teknik penilaian : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- Instrumen penilaian : jurnal (terlampir)

- **Pengetahuan**

- Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
- Bentuk tes : uraian
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

- **Keterampilan**

Teknik/Bentuk Penilaian :

- Projek/Performance
- Portofolio
- Hasil video
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

Sidoarjo agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMK PLUS NU SIDOARJO

Guru Mata Pelajaran

Nur M. Sholichuddin.S.Ag.M.Pd

Jehan Eka Prana S.Kep.,Ns.,M.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

SENAM KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS

Pengertian : Latihan menggerakkan lutut, kaki, telapak kaki. Jari-jari kaki yang ditujuukan pada penderita diabetes mellitus.

Tujuannya yaitu :

1. Membantu melancarkan sirkulasi darah.
2. Memperkuat otot-otot kecil kaki.
3. Mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki.

Kebijakan : Terapi ini dapat dilakukan pada klien dengan mengajarkan langkah-langkah latihan secara bertahap, dimulai dengan memberi instruksi. Apabila sudah hafal langkah-langkahnya, dapat dilakukan secara mandiri tanpa instruksi. Prinsip relaksasi yang dilakukan adalah mengatur pola nafas, meregangkan otot dan relaksasi, diikuti dengan perasaan mengeluarkan seluruh ketegangan, sehingga dapat dirasakan kenyamanan dan rileks.

PROSEDUR : PERSIAPAN

1. Posisi klien rileks.
2. Klien memakai celan yang tidak ketat (longgar).
3. Klien tidak terdapat keluhan nyeri pada kaki, yang dapat mengganggu proses latihan.
4. Dilakukan sesuai tahapan

PELAKSANAAN

1. Instruksikan klien duduk secara benar diatas kursi, duduk tegak, tidak bersandar dengan kaki dilantai.
2. Instruksikan klien untuk meletakkan/ bertumpu pada tumit dilantai, jari-jari kedua belah kaki ditarik keatas dan kebawah sebanyak 10 kali. Pada saat arah kebawah hindari jari-jari kaki menyentuh lantai.
3. Dengan tumit tetap di lantai, tarik/angkat telapak kaki keatas kemudian jari-jari kaki diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat keatas(diulang 10 kali).

4. Selanjutnya tumit tetap dilantai, bagian depan kaki diangkat keatas dan buat putara 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki, sebanyak 10 kali.
5. Jari-jari kaki diletakkan dilantai, tumit diangkat dan putaran 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.
6. Kaki diangkat ke atas dengan meluruskan lutut, buat putaran 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki, sebanyak 10 kali.
7. Lutut diluruskan, lalu ayunkan kembali ke bawah sebanyak 10 kali,
ulangi langkah ini untuk kaki yang sebelumnya.
8. Letakkan sehelai koran dilantai, bentuk koran itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki, kemudian buka bola menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua belah kaki. Sobek koran menjadi 2, lembar satunya sobek menjadi kecil-kecil lalu pindahkan pada kertas yang utuh satu persatu lalu bungkus kembali menjadi bulatan bola. Lakukan sekali saja.

INDIKATOR PENCAPAIAN:

Subyektif : Perasaan yang dirasakan setelah latihan: kesemutan berkurang, kaki terasa ringan, nyeri berkurang.

Obyektif : Palpasi suhu kulit terasa hangat, capillary refill time normal, nadi kaki teraba.

**FORMAT PENILAIAN TINDAKAN KETERAMPILAN PENDIDIKAN KESEHATAN SENAM KAKI
PADA DIABETES MELITUS**

Nama / NIM :

Tingkat/ Semester :

Nilai :

Berilah tanda check (√) pada kolom, sesuai yang dilakukan teruji !

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	
			YA	TIDAK
1	FASE ORIENTASI			
	a. Mengucapkan salam	2		
	b. Memperkenalkan diri	2		
	c. Menjelaskan tujuan	2		
	d. Memilih media yang sesuai (telah disiapkan)	4		
2	FASE KERJA			
	a. Menanyakan pasien apakah sudah tahu tentang tujuan senam kaki	4		
	b. Menjelaskan tujuan dari senam kaki pada diabetes melitus	7		
	c. Menanyakan apakah pasien sudah tahu cara senam kaki Diabetes	4		
	d. Menjelaskan dan mendemostrasikan cara senam kaki Diabetes			
	1) Mendemostrasikan posisi duduk tegak di atas bangku dengan	5		
	2) Latihan 1 : letakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah	5		
	3) Latihan 2 : meletakkan tumit salah satu kaki di lantai, angkat telapak kaki ke atas. Pada kaki lainnya, jari-jari diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Cara ini dilakukan bersamaan pada	5		
	4) Latihan 3 : tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian ujung kaki di angkat ke atas dan buat gerakan memutar kea rah samping dengan pergerakan pada pergelangan kaki,	5		
	5) Latihan 4 : jari-jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki kea rah samping, turukan	5		
	6) Latihan 5 : angkat salah satu lutut kaki, dan luruskan. Gerakan jari-jari kedepan turukan kembali secara bergantian	5		
	7) Latihan 6 : luruskan salah satu kaki diatas lantai kemudian	5		

	lalu turunkan kembali ke lantai. Masing-masing sebanyak 10 kali			
	8) Latihan 7 : seperti latihan sebelumnya, tapi ini dengan kedua kaki secara bersamaan. Masing-masing sebanyak 10 kali.	5		
	9) Latihan 8 : angkat kedua kaki anda, luruskan dan pertahankan posisi tersebut. Gerakkan kaki anda pada pergelangan kaki, ke depan dan ke belakang. Masing-masing sebanyak 10 kali	5		
	10) Latihan 9 : luruskan salah satu kaki dan angkat. Putar kaki anda pada pergelangan kaki. Tuliskan di udara angka 0 s/d 9	5		
	11) Latihan 10 : selembar Koran dilipat-lipat dengan kaki menjadi bentuk bulat seperti bola. Kemudian licinkan kembali dengan menggunakan kedua kaki dan setelah itu disobek-sobek. Kumpulkan sobekan-sobekan tersebut dengan kedua kaki dan letakkanlah di atas lembar Koran lainnya dan bungkuslah kembali semuanya dengan kedua kaki menjadi bentuk bola.	5		
3	FASE TERMINASI			
	a. Melakukan evaluasi	4		
	b. Merapikan alat	3		
	c. Berpamitan	3		
4	PENAMPILAN KERJA			
	a. Suara jelas	3		
	b. Menggunakan kata / istilah yang mudah di mengerti	3		
	c. Memberi jawaban pasien dengan tepat	4		
	Jumlah	100		

LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN ISI PADA VIDEO PEMBELAJARAN

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama :.....

(lengkap dengan gelar)

Alamat :

Pekerjaan :

Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (√) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Kriteria penilaian SB = Sangat Baik, B = Baik, K = Kurang, SKB = sangat Kurang Baik.

I. PETUNJUK UMUM

Komponen	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB	B	K	SKB
A. Cakupan materi	1. Pendahuluan				
	2. Cakupan dan Lingkup				
	3. Model video pembelajaran				
	4. Kesesuaian video Pembelajaran				
	5. Proses/kegiatan video pembelajaran				
	6. Penilaian video pembelajaran				

Komentar dan saran:

II. PETUNJUK KHUSUS

Komponen	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB	B	K	KB
A. Komponen indikator dan tujuan	7. Pemetaan Kompetensi Dasar				
	8. Kejelasan indikator pada <i>E-Module</i> dan setiap sesi video pembelajaran				
	9. Ketersediaan tujuan pembelajaran pada setiap video pembelajaran				

Komentar dan saran:					
B. Komponen proses/ kegiatan pembelajaran	10. Kemampuan menjelaskan secara detail				
	11. Pembelajaran yang dilakukan menjadi jelas				
	12. Pengaruh terhadap sikap kerja				
	13. Pengaruh terhadap pengetahuan				
	14. Pengaruh pada keterampilan				
	15. Strategi belajar yang digunakan sesuai				
	16. Media Pembelajaran				
Komentar dan saran:					

C. Penyajian Pembelajaran	17. Materi terapan				
	18. Kesesuaian video pembelajaran dengan pembelajaran				
Komentar dan saran:					
D. Komponen Penyajian	19. Umpan balik untuk Dosen Termodinamika				
	20. Konsistensi sistematika sajian dalam <i>E-Module</i> dan dan setiap sesi video				
	21. Karya yang disajikan merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat)				
Komentar dan saran:					

E. Komponen kebahasaan	22. Kemampuan menginspirasi Dosen				
	23. Dapat mendorong Dosen untuk berfikir kreatif				
	24. Ketepatan struktur kalimat				
	25. Kebakuan penggunaan istilah dalam <i>E-Module</i> dan video pembelajaran				
	26. Penjelasan dengan pemaknaan dalam setiap penyajian dalam video pembelajaran				
	27. Keterhubungan isi dalam bab maupun subbab				
	28. Kebakuan penggunaan tata bahasa				
	29. Kebakuan dalam istilah				
	30. Ketepatan gambar yang disajikan				
Komentar dan saran:					

C. Penilaian secara umum

Kesimpulan secara umum (harap melingkari sesuai dengan penilaian Bapak)

- a. Video pembelajaran Senam diabetes ini:
 - 1. Tidak baik
 - 2. Kurang baik
 - 3. Baik
 - 4. Sangat baik
- b. Video pembelajaran Senam Diabetes ini:
 - 1. Belum dapat digunakan dan banyak revisi
 - 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan pendapat untuk perbaikan *E-module* dan Video pembelajaran secara umum

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Sidoarjo,

Validator

(.....)

Disusun oleh :
JEHAN EKA ,S.Kep.,Ns.,M.Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING

Kegiatan dengan insiden diabetes melitus



Nama Peserta Didik :

No.Absen :

Kelas :

Kelompok :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

No.	Kompetensi Inti/ Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Kompetensi Sikap Spiritual Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.3 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.4 Mengucapkan salam
2.	Kompetensi Sikap Sosial Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.10 Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan 2.11 Mengikuti peraturan yang ada 2.12 Tertib dalam melaksanakan tugas 2.13 Hadir tepat waktu 2.14 Mengumpulkan tugas dengan baik 2.15 Menghormati orang lain 2.16 Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan belajar 2.17 Berani mengungkapkan pendapat 2.18 Bekerja sesuai dengan SOP dan instruksi kerja
	3.9. Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis	3.9.1 Mengetahui tentang Definisi Endokrin 3.9.2 Menjelaskan Penyebab gangguan sistem endokrin 3.9.3 Menjelaskan Faktor-faktor risiko 3.9.4 Mengetahui tentang Obat & Pengobatan
	4.9 Melakukan pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis	4.9.1 Merancang pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis 4.9.2 Melatih pemeriksaan penyakit sistem endokrin berdasarkan manifestasi klinis pemeriksaan gula darah acak 4.9.3 melaksanakan kegiatan penunjang penyakit diabetes melitus 4.9.4 melakukan senam sehat diabetes melitus

Petunjuk Belajar Peserta Didik :

1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum peserta didik mengerjakan
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman peserta didik
3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan peserta didik

Karakteristik yang tercakup dalam **Project Based Learning (PJBL)** antara lain:

- a. Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk;
- b. Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan;
- c. Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat;
- d. Melatih kemampuan berpikir kreatif; dan
- e. Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

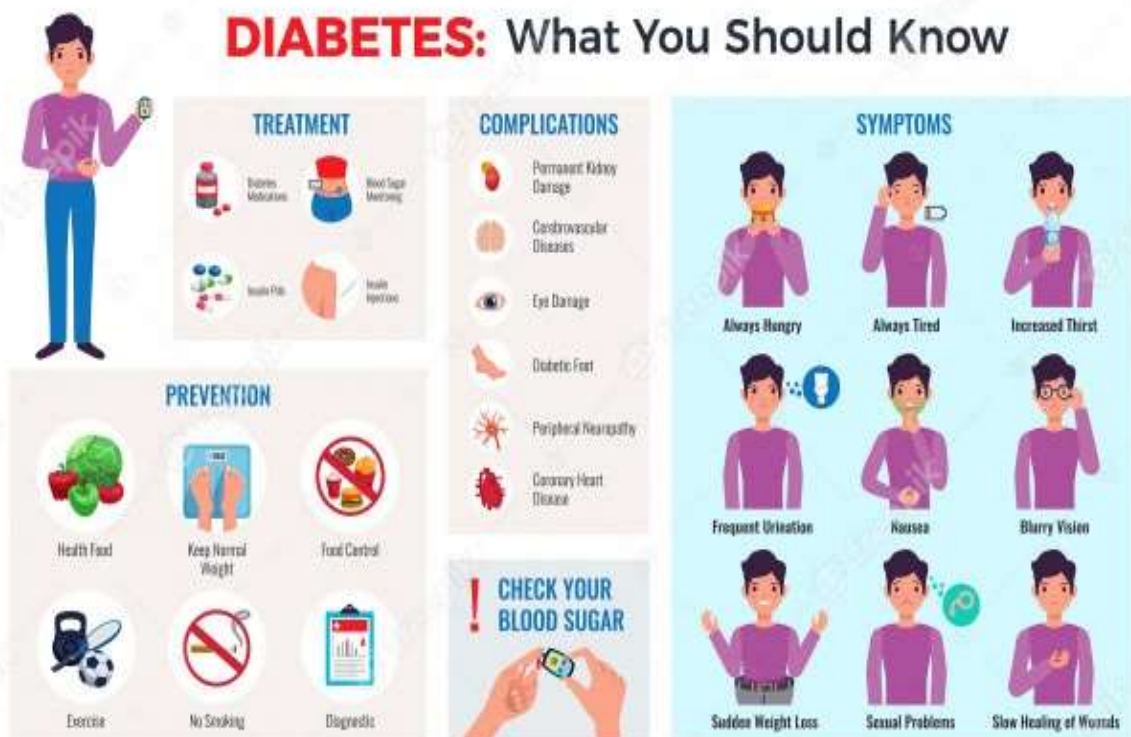
LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah.
Mendesain Perencanaan Produk	Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan.	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan).	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.
Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.
Menguji Hasil	Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain.
Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan.	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menganalisis tujuan pemeriksaan, dan latihan fisik
2. Peserta didik mampu menentukan jenis pemeriksaan, dan latihan fisik yang cocok untuk diabetes melitus
3. Peserta didik mampu mendemonstrasikan pemeriksaan penyakit diabetes melitus berdasarkan manifestasi klinis dan mampu untuk mendemonstrasikan kegiatan dengan kasus diabetes melitus melalui video
4. Peserta didik mampu menunjukkan menyelesaikan tugas pembuatan latihan diabetes melitus atau senam diab etes

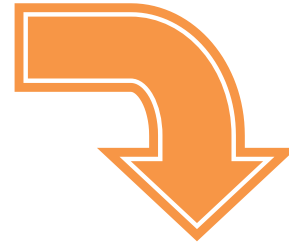
Kegiatan 1

Orientasi siswa pada masalah atau kasus



MASALAHNYA

Pertanyaan Mendasar



1. .
2. .
3. .
4. .
5. .
6. .
-

SOLUSI UNTUK MENJAGA KADAR GULA DARAH

1. .
2. .
3. .
4. .

Kegiatan 2

Mendesain Perencanaan Produk

Kegiatan Apa yang dapat menjaga kebugaran pasien diabetes

Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan).

Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.

Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar

Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan

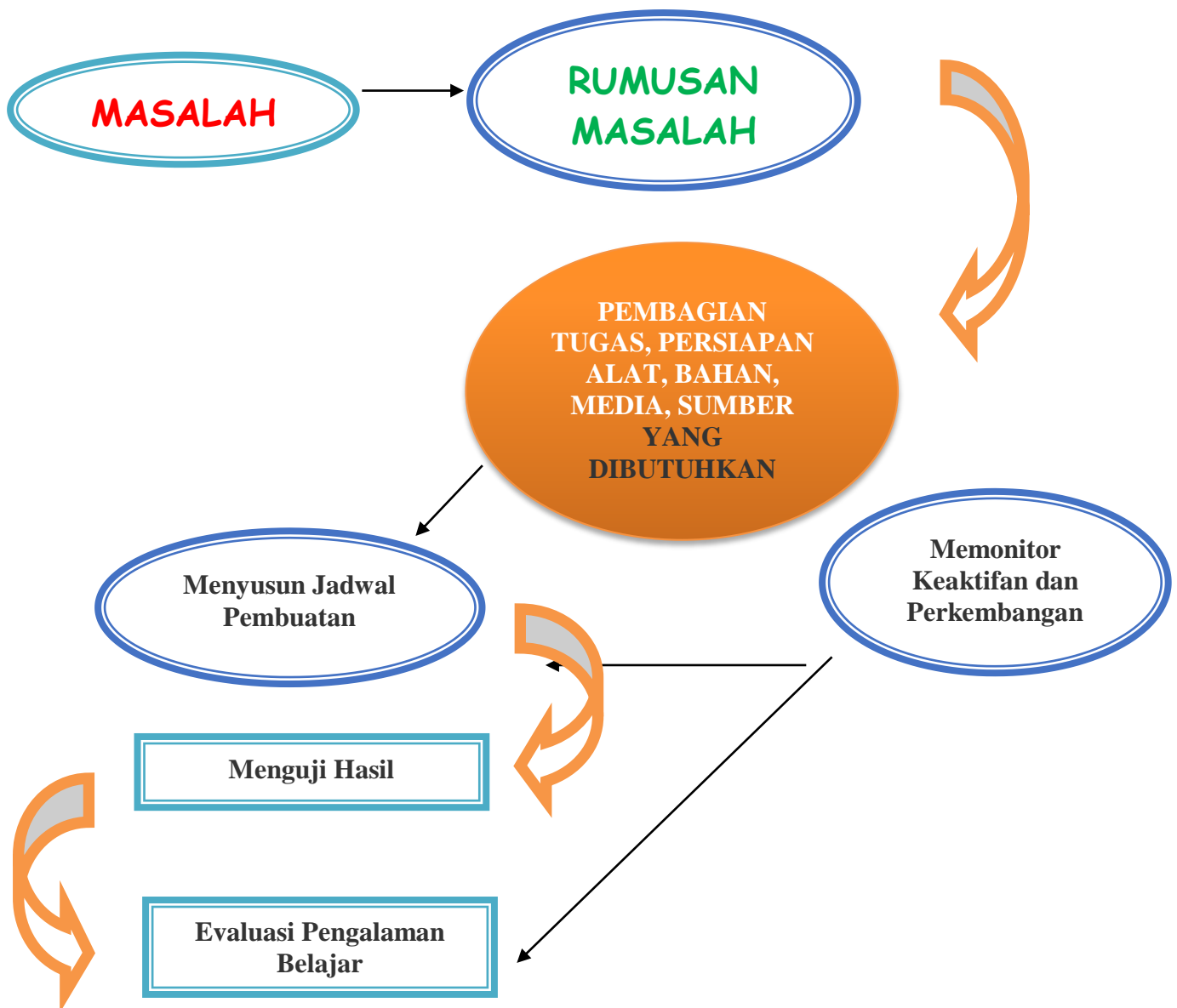
Menyusun Jadwal Pembuatan

Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek

Menguji Hasil

Evaluasi Pengalaman Belajar





Yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembuatan vidio adalah rubrik penilaian vidio

LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN ISI PADA VIDEO PEMBELAJARAN

(Untuk AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)

Bapak/Ibu yang terhormat, berikut ini adalah lembar validasi untuk penilaian video pembelajaran Mata Kuliah Termodinamika. Kami mengharapkan penilaian Bapak/Ibu terhadap video yang telah kami buat, sehingga dapat kami jadikan sebagai acuan dalam perbaikan *E-module* dan video pembelajaran Mata Kuliah Termodinamika. Adapun aspek penilaian dijabarkan dalam butir penilaian pada tabel. Demikian lembar penilaian kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi Validator Ahli

Nama :

(lengkap dengan gelar)

Alamat :

Pekerjaan :

Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (√) pada setiap kolom jawaban sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Kriteria penilaian SB = Sangat Baik, B = Baik, K = Kurang, SKB = sangat Kurang Baik.

I. PETUNJUK UMUM

Komponen	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB	B	K	SKB
A. Cakupan materi	1. Pendahuluan				
	2. Cakupan dan Lingkup				
	3. Model video pembelajaran				
	4. Kesesuaian video Pembelajaran				
	5. Proses/kegiatan video pembelajaran				
	6. Penilaian video pembelajaran				

Komentar dan saran:

II. PETUNJUK KHUSUS

Komponen	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB	B	K	KB
A. Komponen indikator dan tujuan	7. Pemetaan Kompetensi Dasar				
	8. Kejelasan indikator pada <i>E-Module</i> dan setiap sesi video pembelajaran				
	9. Ketersediaan tujuan pembelajaran pada setiap video pembelajaran				
Komentar dan saran:					
B. Komponen proses/ kegiatan pembelajaran	10. Kemampuan menjelaskan secara detail				
	11. Pembelajaran yang dilakukan menjadi jelas				
	12. Pengaruh terhadap sikap kerja				
	13. Pengaruh terhadap pengetahuan				
	14. Pengaruh pada keterampilan				
	15. Strategi belajar yang digunakan sesuai				
	16. Media Pembelajaran				
Komentar dan saran:					

C. Penyajian Pembelajaran	17. Materi terapan				
	18. Kesesuaian video pembelajaran dengan pembelajaran				
Komentar dan saran:					
D. Komponen Penyajian	19. Umpan balik untuk Dosen Termodinamika				
	20. Konsistensi sistematika sajian dalam <i>E-Module</i> dan dan setiap sesi video				
	21. Karya yang disajikan merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat)				
Komentar dan saran:					
E. Komponen kebahasaan	22. Kemampuan menginspirasi Dosen				
	23. Dapat mendorong Dosen untuk berfikir kreatif				
	24. Ketepatan struktur kalimat				
	25. Kebakuan penggunaan istilah dalam <i>E-Module</i> dan video pembelajaran				
	26. Penjelasan dengan pemaknaan dalam setiap penyajian dalam video pembelajaran				
	27. Keterhubungan isi dalam bab maupun subbab				
	28. Kebakuan penggunaan tata bahasa				
	29. Kebakuan dalam istilah				
	30. Ketepatan gambar yang disajikan				
Komentar dan saran:					

C. Penilaian secara umum

Kesimpulan secara umum (harap melingkari sesuai dengan penilaian Bapak)

- a. Video pembelajaran senam diabetes ini:
 - 1. Tidak baik
 - 2. Kurang baik
 - 3. Baik
 - 4. Sangat baik
- b. Video pembelajaran senam diabetes ini:
 - 1. Belum dapat digunakan dan banyak revisi
 - 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan pendapat untuk perbaikan *E-module* dan Video pembelajaran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Sidoarjo,

Validator

(.....)